



Implementasi Program Sustainable Development Goals Di Kabupaten Tolitoli

Ramlawati^{1*}, Moh. Rezky Ramadhan¹, Hilmi¹, Edni¹

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli, Sulawesi Tengah.

Informasi Artikel

Keywords: Social pillar, environmental pillar, economic pillar, legal pillar, governance.

ABSTRACT

This study examines the implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) in Tolitoli Regency. SDGs is a global program with 17 goals that focus on future change without sacrificing current or future potential. This study seeks to examine how the SDGs program is implemented in the Tolitoli Regency, as well as to measure whether or not the targets and indicators set have been achieved. This study uses a qualitative descriptive approach involving 12 informants, consisting of 3 key informants and 9 supporting informants. Data collection techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or data verification. The results of the study show that the SDGs program has been implemented in Tolitoli Regency, with varying levels of achievement in each pillar from 2016 to 2021. Overall, the implementation of SDGs for six years in Tolitoli Regency recorded a level of achievement and implementation of 54.55%. However, the study also found that the SDGs program had not been implemented in Tolitoli Regency in 2022-2023.

Kata Kunci : Pilar sosial, pilar lingkungan, pilar ekonomi, pilar hukum, tata kelola.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di Kabupaten Tolitoli. SDGs merupakan program global dengan 17 tujuan yang berfokus pada perubahan masa depan tanpa mengorbankan potensi saat ini maupun yang akan datang. Penelitian ini berupaya menelaah bagaimana program SDGs diimplementasikan di Kabupaten Tolitoli, serta mengukur tercapai atau tidaknya target dan indikator yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan 12 informan, terdiri dari 3 informan kunci dan 9 informan pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SDGs telah diimplementasikan di Kabupaten Tolitoli, dengan tingkat pencapaian yang bervariasi di setiap pilar sejak tahun 2016 hingga 2021. Secara keseluruhan, implementasi SDGs selama enam tahun di Kabupaten Tolitoli mencatatkan tingkat ketercapaian dan pelaksanaan sebesar 54,55%. Namun, penelitian juga menemukan bahwa program SDGs belum dilaksanakan di Kabupaten Tolitoli pada tahun 2022-2023. Kata Kunci : Pilar sosial, pilar lingkungan, pilar ekonomi, pilar hukum, tata kelola.

*Corresponding Penulis :

Alamat: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin
E-mail: ramlawati@stiemujahidin.ac.id

ISSN: 2964-6421

PENDAHULUAN

Implementasi program Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan upaya global untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tantangan utama dalam implementasi ini meliputi kebutuhan untuk menciptakan kolaborasi lintas sektor, mengelola potensi konflik antar tujuan, dan memastikan akuntabilitas di berbagai tingkat pemerintahan dan masyarakat (Dzulqarnain *et al.*, 2022). Selain itu, keberhasilan implementasi membutuhkan perhatian pada interkoneksi antar tujuan serta pelibatan berbagai aktor seperti pemerintah lokal, swasta, dan masyarakat sipil (Stafford-Smith *et al.*, 2016). Studi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis bukti dan evaluasi sistematis dapat membantu memastikan penerapan yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan (Allen *et al.*, 2018). Dengan demikian, implementasi SDGs memerlukan pendekatan terpadu untuk mencapai transformasi yang berarti dalam pembangunan global.

SDGs berupaya menciptakan keseimbangan antara tiga dimensi utama pembangunan berkelanjutan: ekonomi, sosial, dan lingkungan (United Nations, 2015). Ketiga dimensi ini saling

bergantung, sehingga pembangunan harus mempertimbangkan kebutuhan sosial, peningkatan perekonomian, dan perlindungan lingkungan secara selaras. Tujuannya adalah pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan pemberian kesempatan yang luas untuk mencapai kehidupan yang lebih baik tanpa mengorbankan generasi mendatang. Dalam konteks ini, pembangunan bukan sekadar mempercepat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berfokus pada efisiensi biaya dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, dan ekologis bangsa.

Pembangunan berkelanjutan bertujuan meningkatkan kesejahteraan manusia dan menjaga kelestarian makhluk hidup lainnya, termasuk keanekaragaman hayati dan ekosistemnya (Abdoellah, 2017). Tujuan akhirnya adalah menjaga peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi melalui pembangunan yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta tata kelola yang baik. Target dan tujuan SDGs secara eksplisit berupaya mencapai kemajuan dalam pemberantasan kemiskinan dan kelaparan, mengurangi ketimpangan, memperbaiki manajemen air dan energi, serta mengatasi perubahan iklim. Hal ini tercermin dalam empat pilar SDGs: ekonomi, sosial, hukum dan tata kelola, serta lingkungan.

Secara umum, semua pilar, target, dan tujuan SDGs berkaitan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah. Penelitian ini berfokus pada penerapan pembangunan berkelanjutan oleh Pemerintah Daerah Tolitoli, sejalan dengan program SDGs, melalui Peraturan Bupati Tolitoli Nomor 22 Tahun 2019-2021 tentang Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kabupaten Tolitoli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Fokus utama penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang dikumpulkan, bukan untuk menguji hipotesis atau menggeneralisasi temuan. Data penelitian bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung fenomena di lapangan, wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci untuk memperoleh informasi detail dari perspektif mereka, dan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini melibatkan total 12 informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan data, yang meliputi transkripsi wawancara, pengumpulan catatan observasi, dan pengumpulan dokumen. Tahap kedua adalah reduksi data, di mana data yang terkumpul diringkas, dipilah, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Tahap ketiga adalah penyajian data, yang dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ditarik berdasarkan interpretasi data yang telah disajikan, dan kemudian diverifikasi melalui diskusi dengan informan atau triangulasi dengan sumber data lain untuk memastikan validitas dan keabsahan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pilar Sosial

Pada pilar pembangunan sosial terdapat 5 tujuan pembangunan berkelanjutan. Pada pilar ini terdapat 5 tujuan dengan total target 27 target yang melahirkan 78 indikator. Dari 78 indikator tersebut terdapat 17 indikator yang belum tercapai dan terlaksana, sedangkan yang sudah tercapai dan terlaksana adalah sebanyak 61 indikator dari total 78 indikator.

Pilar Ekonomi

Pada pilar pembangunan ekonomi masih terdapat beberapa tujuan yang indikatornya belum tercapai. Terdapat 5 tujuan pada pilar ini, dengan total target yaitu sebanyak 17 target yang melahirkan total indikator sebanyak 26 indikator. Dari 26 indikator ini yang tercapai dan terlaksana hanya 10 indikator saja dan yang belum tercapai dan belum terlaksana terdapat 16 indikator.

Pilar Lingkungan

Pada pilar ini juga masih terdapat beberapa tujuan target yang indikatornya belum tercapai atau belum terlaksana. Pilar pembangunan lingkungan terdapat total 6 tujuan dengan target sebanyak 19 yang melahirkan indikator sebanyak 36 indikator. Dari ke-36 indikator tersebut jumlah indikator yang tercapai yaitu sebanyak 27 indikator dengan total indikator yang belum tercapai sebanyak 9 indikator.

Pilar Hukum dan Tata Kelola

Pada pilar ini hanya terdapat 1 (satu) tujuan saja yaitu tujuan enam belas perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, dengan total target 8, yang kemudian terdapat indikator sebanyak 18 indikator. Dari ke-18 indikator tersebut yang tercapai hanya 5 indikator dan yang belum tercapai 13 indikator.

Melihat tiap jumlah indikator yang tercapai dan terlaksana pada tiap pilar maka dapat dihitung presentase ketercapaian tiap pilar tersebut. Pada pilar pembangunan sosial presentase ketercapaiannya sebanyak 78,20%, pada pilar pembangunan ekonomi ketercapaiannya sebanyak 38%, pada pilar pembangunan lingkungan ketercapaiannya sebanyak 75%, dan pada pilar pembangunan hukum dan tata kelola ketercapaiannya sebanyak 27%.

Jika melihat secara keseluruhan dari keempat pilar tersebut, maka tingkat ketercapaian atau pelaksanaannya sebesar 54,55%. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa untuk pengimplementasian program SDGs di Kabupaten Tolitoli sudah terimplementasikan atau sudah tercapai dan terlaksana.

Dalam penyajian data ini sesuai data yang peneliti peroleh, maka dapat dilihat bahwa pengimplementasian program Sustainable Development Goals di Kabupaten Tolitoli jika melihat dari data yang ada berupa metadata dalam bentuk matriks target dan indikator tujuan pembangunan berkelanjutan kabupaten Tolitoli tahun 2016-2021 sudah terlaksana.

Pengimplementasian program SDGs tahun 2022-2023 bahkan hingga saat ini tahun 2024 belum terlaksana dan tercapai dengan penyebab yang sudah dinyatakan oleh salah satu informan kunci, Bapak Moh. Sahlan Hi. Mallu SE: *“bahkan untuk saat ini jika menyesuaikan dengan indikator yang ada program SDGs itu belum jalan sejak tahun kemarin 2022-2023. Hal tersebut dikarenakan ada perubahan metadata dari provinsi dan kami awalnya sebagai pihak yang bertanggung jawab di bidang SDGs pun tidak mengetahui adanya perubahan metadata tersebut”*.

Pernyataan ini didukung dengan pernyataan salah satu informan pendukung Ibu Halima Setiyoningrum SE: *“memang setahu saya pelaksanaan program SDGs untuk tahun berjalan ini dan bahkan dua tahun kemarin itu memang belum berjalan dan mereka juga (Bappeda) belum melakukan pengolahan data karena belum meminta data ke kami”*.

Pernyataan yang diberikan oleh informan kunci dan informan pendukung mempunyai kesamaan. Sehingga peneliti menganalisis bahwa memang benar adanya, untuk pengimplementasian program Sustainable Development Goals di Kabupaten Tolitoli tahun 2022-2023 belum terlaksana dan belum tercapainya target-target dari tiap tujuan SDGs.

Pengimplementasian ke 17 (tujuh belas) tujuan tersebut akan sangat berdampak baik bagi perkembangan kemajuan pembangunan daerah. SDGs memberikan gambaran tentang perubahan berupa kemajuan dalam pembangunan. SDGs merupakan suatu respon yang tepat apabila dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah khususnya Kabupaten Tolitoli karena dengan adanya SDGs pemerintah bahkan masyarakat dapat menghadapi tantangan besar yang ada di saat ini bahkan saat yang akan datang.

Analisis secara keseluruhan yang dapat peneliti sampaikan mengenai pengimplementasian program SDGs di Kabupaten Tolitoli sudah bisa dikatakan terlaksana dan tercapai karena dari sekian banyak target dan indikator hanya sebagian saja yang tidak dapat dicapai dan belum terlaksana. Dalam hal ini ketercapaian pelaksanaan tiap indikator dari 17 tujuan dengan dibagi dalam 4 pilar yaitu sebesar 54,55%. Sesuai angka tersebut maka sudah bisa dikatakan bahwa pengimplementasian program Sustainable Development Goals di Kabupaten Tolitoli Sudah Terlaksana.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi SDGs di Kabupaten Tolitoli telah dilaksanakan pada periode 2016-2021, mencakup empat pilar: pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Implementasi ini diukur berdasarkan matriks target dan indikator pencapaian yang termuat dalam metadata. Secara keseluruhan, tingkat ketercapaian indikator pada keempat pilar tersebut adalah 54,55%.
2. Pelaksanaan program SDGs pada tahun 2022 dan 2023, hingga saat ini, belum terlaksana di Kabupaten Tolitoli. Pelaksanaan tujuan SDGs sebelumnya pun menyesuaikan dengan metadata

berupa matriks target dan indikator yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, O. A. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Garuda Pustaka Utama.
- Allen, C., Metternicht, G., & Wiedmann, T. (2018). Initial progress in implementing the Sustainable Development Goals (SDGs): A review of evidence from countries. *Sustainability science*, 13, 1453-1467.
- Dzulqarnain, G. Z., Meigawati, D., & Basori, Y. F. (2022). Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Sukabumi. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 9(1), 109-116.
- Stafford-Smith, M., Griggs, D., Gaffney, O., Ullah, F., Reyers, B., Kanie, N., ... & O'Connell, D. (2017). Integration: the key to implementing the Sustainable Development Goals. *Sustainability science*, 12, 911-919.
- United Nations. (2015). *Transforming Our World : the 2030 Agenda For Sustainable Development* Transforming Our World : the 2030 Agenda For Sustainable Development Preamble.